

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era informasi saat ini, penyampaian informasi dapat dilakukan dengan berbagai macam media yang masing-masing memiliki beragam kelebihan dan kekurangan. Tak jarang juga penyampaian suatu informasi masih kurang menarik perhatian audiens, baik itu dikarenakan bentuk penyampaiannya yang kurang dimengerti, visual yang kurang menarik, atau bahkan tidak adanya informasi dalam media tertentu sama sekali. Salah satu cara penyampaian informasi saat ini adalah melalui media audio visual. Penyampaian informasi dengan media video dianggap efektif, khususnya apabila dipergunakan untuk menyajikan informasi yang ingin disampaikan secara menarik dan terkonsep salah satunya seperti pembuatan audio visual *motion graphic*.

Nasi merupakan menu utama bagi sebagian besar rakyat Indonesia. Bahkan slogan “*belum kenyang kalo belum makan nasi*” sering melekat di kehidupan sehari-hari. Tetapi bagaimana dengan orang-orang yang dianjurkan untuk membatasi atau bahkan mengurangi memakan nasi? Contohnya seperti para pengidap diabetes baik itu tipe 1, tipe 2, ataupun tipe langka yang lainnya. Penderita diabetes adalah salah satu kelompok yang harus memperhatikan setiap sumber karbohidrat yang dikonsumsi untuk memastikan kadar gula darah tidak naik ke tingkat yang dikategorikan tidak sehat.

Melansir *Healthline.com*, salah satu caranya adalah dengan disiplin memantau Indeks Glikemik (GI). Skor GI berkisar mulai dari 0 hingga 100, makanan dengan skor GI di atas 70 dinilai dapat memicu kenaikan gula darah secara drastis. Menurut Zee Yoong Kang, selaku direktur pelaksana HPB (*Health Promotion Board*), nasi mengandung banyak karbohidrat serta glukosa buatan (*refined carbohydrate*) sehingga dapat menyebabkan peningkatan pada gula darah. Hal ini mengakibatkan para pengidap diabetes untuk harus selalu mengatur serta mengkondisikan memakan nasi dalam porsi yang secukupnya.

Tetapi dengan pernyataan ini bukan berarti para penderita diabetes harus berhenti mengonsumsi nasi, akan tetapi diharapkan dapat mengganti nasi

dengan alternatif yang lebih sehat seperti mencampur beras putih dengan beras merah, atau alternatif lain yang jarang didengar contohnya seperti papeda.

Papeda merupakan makanan pokok Indonesia Bagian Timur yang terbuat dari sagu. Apabila dibandingkan dengan nasi putih yang memiliki GI sekitar 89, papeda memiliki GI yang lebih rendah yakni sekitar 59,6 sehingga aman bagi pengidap diabetes atau bahkan untuk mencegah diabetes. Tetapi meskipun dengan banyaknya manfaat yang dimiliki papeda tidak banyak masyarakat ataupun pengidap diabetes itu sendiri yang tahu mengenai hal ini.

Oleh sebab itu berdasarkan latar belakang di atas, penulis berencana merancang kampanye dengan media utama video *motion graphic* mengenai papeda untuk meningkatkan pengetahuan serta memberikan solusi alternatif bagi penderita diabetes.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan yang akan diselesaikan dalam perancangan ini adalah:

1. Bagaimana konsep Perancangan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes agar informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada target audiens?
2. Bagaimana proses Perancangan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes agar menarik, komunikatif, dan informatif?
3. Bagaimana proses pengaplikasian ke media promosi pada Perancangan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes yang menarik dan informatif?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka batasan masalah pada perancangan ini yaitu hanya dibatasi kepada permasalahan perancangan audio visual mengenai papeda yang dibuat dalam media informatif berupa *motion graphic* dengan konsep desain yang baik.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maksud dan tujuan dari perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep Perancangan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes agar informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada target audiens;
2. Mengetahui proses Perancangan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes agar menarik, komunikatif, dan informatif;
3. Mengetahui proses pengaplikasian ke media promosi pada Perancangan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes yang menarik dan informatif;
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan dan mendapatkan gelar Strata-1 dari Program Studi Jurusan Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain dan Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam perancangan kampanye non komersil dengan media utama video *motion graphic* diantaranya adalah:

1.5.1 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan tanya-jawab kepada ahlinya dalam obyek penelitian. Dalam memenuhi pengumpulan data mengenai Perancangan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes, penulis akan mewawancarai mengenai informasi nilai gizi pada papeda terutama pada bagian kalori dan indeks glikemiknya serta perbandingannya dengan makanan pokok lainnya yang umum dikonsumsi oleh pengidap diabetes.



Gambar 1.1 Foto Setelah Wawancara dengan Ahli Gizi Secara Online

Sumber: Ricky Marcel

1.5.2 Metode Kajian Literatur

Kajian literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Pada umumnya, literatur berasal dari buku, jurnal ilmiah, ataupun internet sehingga dapat digunakan sebagai sumber referensi. Artinya, jurnal yang digunakan haruslah bersifat asli, sudah teruji kebenarannya dan bukan hasil karangan semata.

1.6 Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan kerangka pemikiran Perancangan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes:



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

Sumber: Ricky Marcel

1.7 Skematika Perancangan

Skematika perancangan proyek Tugas Akhir ini menjelaskan proses pembuatan Kampanye Non Komersil Papeda Sebagai Makanan Alternatif Untuk Pengidap Diabetes.



Gambar 1.3 Skematika Perancangan

Sumber: Ricky Marcel